

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia perbankan dan lembaga keuangan lain akhir-akhir ini dirasa begitu pesat. Perbankan merupakan institusi yang menggerakkan roda perekonomian pada sektor keuangan. Seperti dikenal oleh masyarakat luas, bahwasanya bank merupakan tempat dimana akan menyimpan kekayaan dan sebagai bentuk institusi penyaluran kredit. Peran perbankan juga dapat disinyalir sebagai agen distribusi pendapatan. Perbankan dengan kaitan dunia moneternya menjadi begitu penting untuk tetap dijaga tingkat kesehatan perusahaan.

“Industri perbankan syaria’ah dari dulu hingga sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah tertanggal 16 Juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin mempunyai landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Perkembangan bank syariah cukup impresif, dengan rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per-tahun dalam lima tahun terakhir. Dengan demikian, peran industri perbankan syaria’ah dalam mendukung perekonomian nasional semakin signifikan” (www.ojk.go.id).

Menurut Deputi Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo (2017) “mengungkapkan bahwasannya yang terlebih dahulu harus dikembangkan dan didorong kemajuannya adalah ekonomi syariah. kemudian permintaan pembiayaan

melalui perbankan syariah akan meningkat. Pengembangan ekonomi syariah akan mampu mendorong percepatan industri keuangan syariah termasuk perbankan. Sejak era tahun 1990-an, Indonesia sudah banyak mengalami perkembangan keuangan syariah dengan memperbanyak dan memperbesar bank-bank syariah. Namun, pada saat yang sama, penggunaannya tidak tumbuh. Pangsa pasar pada perbankan syariah di Indonesia masih tertinggal sangat jauh dibanding negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, seperti Malaysia 23,8 persen, Arab Saudi 51,1 persen, dan Uni Emirat Arab 19,6 persen. Dengan melakukan pengembangan ekonomi syariah khususnya pada industri halal yang memiliki potensi besar di Indonesia, diyakini akan ikut menopang di berbagai sektor. Ini sejalan dengan potensi volume industri halal global yang diperkirakan dapat mencapai 6,38 triliun dollar AS pada tahun 2021 mendatang.”

Di Palembang ada banyak bank syariah, namun penelitian ini memfokuskan untuk meneliti di Bank BRI Syariah. Alasan pemilihan Bank BRI Syariah karena merupakan salah satu perusahaan yang membangun dan mengembangkan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama pada kalangan menengah kebawah. Selain itu karena Bank BRI Syariah merupakan salah satu bank dengan layanan baik dan mudah dalam melakukan transaksinya.

Bank BRI Syariah telah menciptakan produk perbankan syariah yang menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari produk perbankan personal dan jasa-jasa lainnya. Pada produk perbankan pembiayaan terdiri dari Griya Faedah IB, KPR Sejahtera iB, Oto Faedah IB, Pembiayaan Umrah, Mikro BRI Syariah. Pada produk perbankan pendanaan terdiri dari Tabungan Faedah, Tabungan Faedah Haji,

Tabungan Impian, Simpanan Pelajar, Giro, dan Deposito. Sedangkan pada jasa terdiri dari SMS Banking, Phone Banking (BRIS Online) dan ATM.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah di Bank BRI Syariah Cabang Palembang

Tahun	Jumlah
2016	97.702
2017	101.129
2018	80.839

Sumber: Bank BRI Syariah Cabang Palembang

Pada tahun 2016 nasabah Bank BRI Syariah cabang Palembang berjumlah 97.902 nasabah, pada tahun 2017 meningkat menjadi 101.129 nasabah, setelah itu pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 80.839 nasabah.

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah yang aktif menggunakan Produk Tabungan Faedah

Tahun	Jumlah	Persentase
2016	65.765	3%
2017	68.003	-
2018	45.733	32%

Sumber: Bank BRI Syariah Cabang Palembang,

Penelitian ini hanya mengutamakan pada salah satu produk tabungan di Bank BRI Syariah yaitu produk tabungan Faedah, karena mengalami penurunan pada tahun 2018. Tabungan faedah ialah simpanan nasabah yang berbentuk tabungan dengan prinsip islam yaitu al-wadi'ah yad ad dhamanah yang penarikannya dilakukan setiap

saat. Alasan mengapa penelitian tentang produk Bank BRI Syariah ini dilatarbelakangi terjadinya penurunan nasabah, yaitu pada tahun 2017 berjumlah 68.003 nasabah, di tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 45.733 nasabah. Terlihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 dengan penurunan nasabah dapat diartikan pula kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank BRI Syariah cabang Palembang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat penggunaan menggunakan produk tabungan syariah. maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Faedah (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Palembang).”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah faktor kemudahan (X1), faktor manfaat (X2), faktor resiko (X3) berpengaruh terhadap minat (Y) menggunakan produk tabungan faedah pada nasabah Bank BRI Syariah ?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penelitian kali ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah penelitian agar dapat tergambar secara jelas mengenai permasalahan yang diambil yakni **“Faktor Kemudahan, Manfaat, Resiko yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Faedah (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Palembang)”**.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Memperjelas apakah ada pengaruh faktor kemudahan terhadap minat nasabah dalam penggunaan produk tabungan Faedah pada nasabah Bank BRI Syariah.
2. Memperjelas apakah ada pengaruh faktor manfaat terhadap minat nasabah dalam penggunaan produk tabungan Faedah pada nasabah Bank BRI Syariah.
3. Memperjelas apakah ada pengaruh faktor risiko terhadap minat nasabah dalam penggunaan produk tabungan Faedah pada nasabah Bank BRI Syariah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Akademisi : dapat memberikan suatu pengetahuan mengenai ilmu ekonomi dalam Perbankan Syariah dalam hal minat menggunakan tabungan faedah pada nasabah serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian untuk melakukan penelitian selanjutnya sebagai tolak ukur penelitian.
2. Bagi Peneliti : Untuk memperluas ilmu pengetahuan serta kemampuan peneliti mengenai fasilitas dan produk dalam perbankan khususnya perbankan terhadap peminat nasabah menggunakan tabungan faedah pada Bank BRI Syariah Palembang.
3. Bagi Bank : Hasil penelitian kali ini, sih peneliti mengharapkan untuk dapat memberikan informasi serta masukan positif terhadap bank BRI Syariah

dengan memberikan suatu fasilitas dan pelayanan yang lebih efisien untuk kenyamanan nasabah.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan skripsi ini di kelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, operasional variable dan pengukuran, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang di gunakan dan rancangan hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian, pengujian validitas dan reabilitas instrument penelitian, pengukuran koefisien korelasi, pengukuran koefisien determinasi dan pengukuran koefisien regresi serta pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.